

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Realisasi Pencairan Tunggakan Pajak berpengaruh positif terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak periode 2015-2019, dimana setiap kenaikan Realisasi Pencairan Tunggakan Pajak maka akan menaikkan nilai Realisasi Penerimaan Pajak begitupun dengan sebaliknya semakin rendah Realisasi Pencairan Tunggakan Pajak maka nilai Realisasi Penerimaan Pajak yang dihasilkan akan semakin menurun.
- 2) Penghindaran Pajak berpengaruh negatif terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Pada Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak periode 2015-2019, dimana semakin rendah Penghindaran Pajak maka nilai Realisasi Penerimaan Pajak yang dihasilkan akan semakin mengalami peningkatan. Begitupun dengan sebaliknya setiap kenaikan jumlah Penghindaran Pajak maka akan menurunkan nilai Realisasi Penerimaan Pajak. Hal yang mempengaruhi Penghindaran Pajak adalah besarnya *Cash Tax Paid dan Pre Tax Income*.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang analisis atas Realisasi Pencairan Tunggakan Pajak dan Penghindaran Pajak terhadap Realisasi Penerimaan Pajak. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak.

- 1) Bagi Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak sebaiknya DJP lebih meningkatkan Realisasi Pencairan Tunggakan Pajak dengan melakukan tindakan penagihan aktif yang efektif dengan cara meningkatkan *softskill* juri sita seperti mengetahui karakteristik wajib pajak terlebih dahulu dan dibekali berbagai teknik pengumpulan data serta menerapkan *profiling* terhadap 100 penunggak pajak terbesar dan melakukan pengawasan prioritas terhadap wajib pajak tersebut. Kemudian DJP harus menekan tingkat Penghindaran Pajak dengan cara melakukan pemeriksaan secara rutin atau dengan menerapkan peraturan penghindaran pajak dengan cara mengatur mengenai *Alternative Minimum Tax*. Dengan menggunakan AMT, potensi penghindaran pembayaran pajak untuk wajib pajak yang mengaku selalu rugi bisa diminimalisasi dan wajib pajak dituntut untuk membayar pajak walaupun mengalami kerugian.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, memberikan referensi kepada pembaca serta menjadi tambahan pengetahuan terhadap perkembangan ilmu perpajakan, khususnya yang berkaitan dengan teori yang dibahas dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda.